

**LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
PROGAM PASCASARJANA**

TAHUN AKADEMIK 2020/2021



UMSU




Unggul | Cerdas | Terpercaya

**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2021**

LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
PROGRAM PASCASARJANA
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0
Program Studi Magister Akuntansi, Program Pascasarjana
T.A 2020/2021
telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Medan, November 2021

Disetujui oleh : Rektor	Diperiksa oleh : Kepala Badan Penjaminan Mutu	Disusun oleh : Kepala Bidang Moneyv dan Audit
		
<u>Prof. Dr. Agussani, M.AP</u>	<u>Dr. Yan Hendra, M.Si</u>	<u>Syafrida Hani, S.E., M.Si</u>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Program Pascasarjana Prodi Magister Akuntansi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program pascasarjana dan program studi tahun akademik 2020/2021 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 38 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2021 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas/Program dan Program Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, November 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Ruang Lingkup Audit	2
BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU	3
A. Tahapan Audit Standar Mutu	3
B. Metodologi Audit	3
C. Teknik Audit	3
D. Lingkup Audit	3
BAB III HASIL DAN ANALISIS	5
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis	5
1.1 Indikator Kinerja	5
1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategis	6
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	8
2.1 Indikator Kinerja	8
2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	11
3. Kemahasiswaan	15
3.1 Indikator Kinerja	15
3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan	16
4. Sumber Daya Manusia	18
4.1 Indikator Kinerja	18
4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia	22
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	25
5.1 Indikator Kinerja	25
5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana dan Prasarana	27
6. Pendidikan	29
6.1 Indikator Kinerja	29
6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan	33
7. Penelitian	36
7.1 Indikator Kinerja	36
7.2 Evaluasi Capaian Penelitian	38
8. Pengabdian kepada Masyarakat	39
8.1 Indikator Kinerja	39
8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat	41
9. Luaran dan Capaian Tridharma	42
9.1 Indikator Kinerja	42
9.2 Evaluasi Capaian Luaran dan Capaian Tridharma	45
BAB IV KESIMPULAN	49
BAB V REKOMENDASI	51
LAMPIRAN	53

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan permenristekdikti N0.44 Tahun 2015 atau permendikbud No.3 Tahun 2020 ditambah dengan standar yang melampaui dan menjadi penciri pada Perguruan Tinggi masing-masing. Untuk melaksanakan SNPT tersebut, perguruan tinggi menerapkan system penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Pemingkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAM PT, serta Kemenristek Dikti untuk pemeringkatan tingkat nasional.

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 37 standar mutu yang diimplementasikan dan dioperasionalkan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018 dan pada tahun 2020 mengalami perkembangan menjadi 35 standar mutu. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi fondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 35 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat . Di samping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP.

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

C. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan core unit (fakultas/program dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU

Kegiatan audit ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan Agustus-Oktober 2021. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas/program dan para wakil dekan serta ketua dan sekretaris program studi yang ada di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU, yang dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Kerja Tahunan (RKT) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh core unit dan supporting unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah dicanangkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

A. Tahapan Audit Standar Mutu

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

B. Metodologi Audit

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

C. Teknik Audit

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan Dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

D. Lingkup Audit

Lingkup audit mencakup 35 standar mutu yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 792/KEP/II.3-AU/UMSU/F/2020 yang terdiri atas:

1. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar

2. Standar Nasional Penelitian terdiri atas 8 (delapan) standar
3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas 8 (delapan) standar
4. Standar Pendidikan Tinggi UMSU yang terdiri atas 11 standar yaitu;
 - a. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK
 - b. Standar Jati diri
 - c. Standar Tata Pamong
 - d. Standar Kemahasiswaan
 - e. Standar Sistem Informasi
 - f. Standar Kerja sama
 - g. Standar Pengelolaan Keuangan
 - h. Standar Suasana Akademik
 - i. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum
 - j. Standar Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran
 - k. Standar Pembelajaran dalam Jaringan (Daring)

BAB III HASIL DAN ANALISIS
PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis

1.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator untuk memenuhi kriteria visi, misi, tujuan dan strategis yang merupakan implementasi dari Standar Jati Diri. Standar Jati Diri merupakan standar non akademik yang meliputi beberapa aspek identitas perguruan tinggi salah satunya yaitu VMTSS (Visi Misi Tujuan Sasaran dan Strategi). Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi harus ditulis secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain VMTSS universitas, di tingkat UPPS dan program studi diwajibkan untuk menyusun dan menetapkan VMTSS yang sesuai dengan VMTSS universitas dan visi keilmuan dimasing-masing program studi untuk memenuhi kriteria 1 dalam APS 4.0 tentang visi, misi, tujuan dan strategis. Mekanisme penyusunan VMTSS harus jelas dan melibatkan pemangku kepentingan sehingga dalam pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan. Secara keseluruhan, standar jati diri Program Studi Magister Akuntansi telah mencapai 100% dengan rincian capaian setiap indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR JATI DIRI			
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	85%	89%	100%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	4	4	100%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	4	4	100%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	4	4	100%
Rata-rata			100%

Peningkatan kinerja program studi, data hasil audit 3 tahun terakhir dirangkum dalam data trend. Berikut adalah data trend hasil audit standar jati diri berdasarkan indikator kinerja IKS dan tambahan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Trend Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR JATI DIRI			
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategis.	85%	88%	100%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	88%	96%	100%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	90%	95%	100%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	85%	90%	100%
Rata-rata	87%	92%	100%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan trend capaian dan indikator VMTS tahun 2019 s/d 2021 dengan penjabaran pemahaman visi misi dan strategis yang belum konsisten. Pada indikator kinerja kesesuaian VMTS, mekanisme keterlibatan serta strategis pencapaian dilaksanakan dengan persentase yang sangat baik dengan tahun 2019 dan 2020 belum semuanya 100%. Namun saat ini sudah konsisten diangka 100%.

1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Capaian Prodi Magister Akuntansi terkait visi, misi, tujuan dan strategis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategis.	100%	Terlaksananya sosialisasi VMTS PS dan UPPS secara periodik dan berkelanjutan dengan media elektronik dan non elektronik	Optimalisasi sosialisasi VMTS
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	100%	Kepatuhan terhadap pedoman penyusunan VMTS telah memberikan kesempatan kepada stakeholder dalam memberikan input dalam perumusan VMTS	Keterlibatan semua pihak (stakeholder) perlu ditingkatkan untuk mewujudkan implementasi VMTS

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	100%	Optimalisasi keterlibatan stakeholder dalam perumusan VMTS	Meningkatkan peranan mitra kerjasama dalam tridharma PT
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	100%	Adanya pedoman penerapan rencana kerja yang dikeluarkan universitas dan telah berjalannya sistem penjaminan mutu secara berkala	Optimalisasi unit penjaminan mutu prodi untuk pengawasan ketercapaian VMTS prodi

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka diperoleh capaian VMTS dengan pemahaman capaian sebesar 100%, hal tersebut didukung oleh faktor keberhasilan melalui sosialisasi secara efektif dan efisien yang dilakukan secara berkala dengan metode dan momen yang tepat. Kemudian dalam mengukur capaian VMTS program studi dan program pascasarjana melibatkan sepenuhnya stakeholder internal dan eksternal dengan penyusunan Renstra Program Pascasarjana dan RKT.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

2.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 indikator kinerja utama (IKU) dan 3 indikator kinerja tambahan (IKT) yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Adapun IKU yang diukur dalam kinerja tata pamong diantaranya komitmen pimpinan, kapabilitas, pelampauan SN-DIKTI, analisis keberhasilan, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu serta pengukuran kepuasan pemangku kepentingan. Sedangkan indikator tata kelola menjabarkan 3 standar yaitu standar pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari persentase kepuasan mahasiswa, standar pengelolaan penelitian yang terdiri dari persentase kepuasan mitra penelitian dan standar pengelolaan PkM yang terdiri dari persentase kepuasan mitra PkM. Untuk indikator kerjasama menjabarkan mutu, manfaat, kepuasan, rasio serta persentase jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri dan luar negeri.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	%Capaian
		TS	TS
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	75%	97%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN			
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	75%	77%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PkM			
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	75%	78%	100%
STANDAR JATI DIRI			
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	4	4	100%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	4	4	100%
STANDAR TATA PAMONG			
Komitmen pimpinan PS.	4	4	100%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	4	4	100%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	4	4	100%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	4	4	100%
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	4	4	100%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	%Capaian
		TS	TS
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	4	4	100%
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	4	4	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	4	4	100%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	4	4	100%
STANDAR KERJASAMA			
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	4	4	100%
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	1:2	1:3	100%
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	1:3	1:2	67%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	5%	9%	100%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	50%	73%	100%
Rata-rata			99%

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun 2020/2021 mengalami fluktuasi yang sangat baik, hal ini terlihat pada tabel capaian indikator kinerja dengan penjabaran capaian standar pengelolaan pembelajaran (persentase monev kepuasan mahasiswa), standar pengelolaan penelitian (persentase kepuasan mitra), standar pengelolaan PkM (persentase kepuasan mitra PkM), standar jati diri (kelengkapan struktur organisasi, perwujudan *good governance*), standar tata pamong (komitmen, kapabilitas, analisis keberhasilan, pelaksanaan penjaminan mutu serta kepuasan pemangku kepentingan), standar kerjasama (mutu, manfaat, kepuasan, rasio total kerjasama dan persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri) mengalami peningkatan persentase capaian yang sangat baik melebihi nilai standar yang telah ditentukan.

Namun pada standar kerjasama pada bagian kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS, tidak mencapai hasil yang diharapkan dari nilai standar, pada kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS tercapai 67%. Tetapi dari nilai capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun akademik 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 99%.

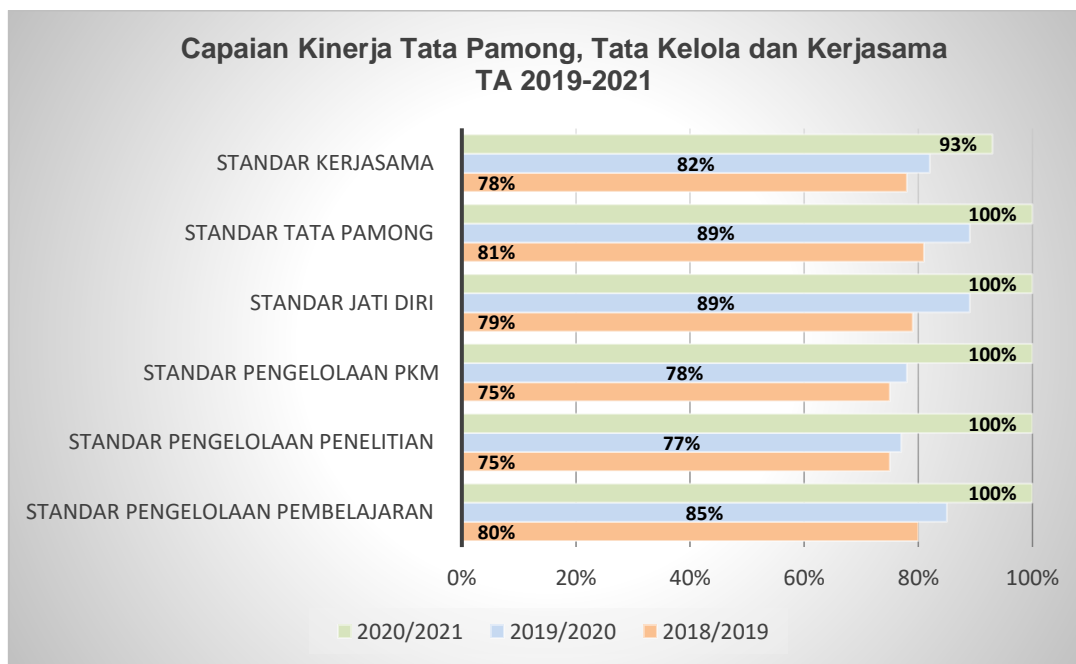
Ketercapaian kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Magister Akuntansi dalam 3 tahun terakhir tersaji pada Tabel 5.

Tabel 5. Trend Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Persentase kepuasan monev mahasiswa sangat baik	80%	85%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN			
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	75%	77%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PKM			
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	75%	78%	100%
STANDAR JATI DIRI			
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	80%	92%	100%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	77%	86%	100%
STANDAR TATA PAMONG			
Komitmen pimpinan PS.	90%	92%	100%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	89%	94%	100%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	79%	88%	100%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	81%	95%	100%
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	77%	85%	100%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	76%	82%	100%
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	89%	90%	100%
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	75%	81%	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	76%	89%	100%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	82%	91%	100%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	77%	89%	100%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	79%	90%	100%
STANDAR KERJASAMA			
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan	79%	86%	100%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek			
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	NA	NA	100%
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	NA	NA	67%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	NA	NA	100%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	NA	NA	100%
Rata-rata	79%	87%	99%

Berdasarkan Tabel 5, total capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Magister Akuntansi pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 79%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 sebesar 87% dan capaian kinerja pada tahun 2020/2021 mengalami kenaikan sebesar 99%.



2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Evaluasi capaian Prodi Magister Akuntansi terkait tata pamong, tata Kelola dan kerjasama dapat dilihat pada Tabel 6.

Berdasarkan tabel 6 hasil evaluasi diatas maka dapat dijabarkan bahwa implementasi pelaksanaan indikator kinerja serta capaian tata pamong, tata kelola dan kerjasama mengalami peningkatan yang baik. Hal tersebut terlihat dari capaian indikator kinerja persentase kepuasan mahasiswa, mitra penelitian dan pengabdian, kelengkapan struktur organisasi, perwujudan good governance, komitmen pimpinan, pelampauan SN-Dikti,

keterlaksanaan sistem penjaminan mutu, persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri dan dalam negeri, sehingga perlu adanya tindak lanjut yang dilakukan oleh program studi, serta persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dalam negeri melampaui standar yang telah ditentukan. Adapun beberapa persentase capaian yang belum maksimal diantaranya. kerjasama lokal; nasional dan internasional.

Tabel 6. Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	100%	Terencananya dan terlaksananya pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan oleh universitas dan diikutsertakannya dosen dan tendik yang dilaksanakan oleh pihak eksternal	Meningkatkan keikutsertaan tendik dalam berbagai pelatihan yang relevan dengan bidang pekerjaannya
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	100%	Ketepatan tema penelitian yang dilakukan oleh DTPS terhadap kebutuhan mitra	Meningkatkan workshop penulisan proposal penelitian
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	100%	Ketepatan tema PkM yang dilakukan oleh DTPS terhadap kebutuhan mitra	Meningkatkan workshop penulisan proposal PkM yang relevan dengan perkembangan ipteks
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	100%	Komitmen terhadap penerapan good governance	Meningkatkan keikutsertaan UPPS, PS dan unit penjaminan mutu dalam kegiatan pengelolaan di berbagai instansi serta dilakukannya benchmark ke PT yang terdaftar di lembaga akreditasi internasional
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	100%	Komitmen dan sistem penjaminan mutu yang telah ditanamkan pada level universitas, UPPS dan program studi	Meningkatkan keikutsertaan UPPS, PS dan unit penjaminan mutu dalam kegiatan pengelolaan di berbagai instansi serta dilakukannya benchmark ke PT yang terdaftar di lembaga akreditasi internasional
Komitmen pimpinan PS.	100%	Sistem seleksi pengangkatan pejabat struktural yang telah berjalan dengan baik	Meningkatkan penerapan standar dan pedoman yang ditetapkan oleh PT, UPSS dan PS
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	100%	Sistem seleksi pengangkatan pejabat struktural yang telah berjalan dengan baik	Melakukan perekaman secara administratif pada kegiatan seleksi pengangkatan pejabat struktural
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS	100%	Keunikan dan keunggulan program studi dan UPPS serta diperolehnya informasi tentang	Meningkatkan jumlah standar mutu yang menunjukkan daya saing

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.		penerapan Standar Nasional Perguruan Tinggi	internasional UPPS dan PS
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	100%	Komitmen universitas, UPPS dan Program Studi dalam menerapkan budaya mutu serta dimilikinya sistem informasi yang mendukung publikasi hasil audit	Meningkatkan penerapan budaya mutu di UPSS dan PS
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	100%	Efektifnya dan efisien benchmarking yang dilakukan dan penyerapan informasi terbaru terkait SN-Dikti dan SN-PT	Dilakukannya benchmark ke program studi yang terdaftar pada lembaga akreditasi internasional
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	100%	Komitmen universitas, UPPS dan Program Studi dalam menerapkan budaya mutu serta dimilikinya sistem informasi yang mendukung publikasi hasil audit	Mengoptimalkan komitmen universitas, UPPS dan PS
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	100%	Dipetakannya dan ditetapkannya hubungan rencana jangka panjang, menengah dan pendek serta dilakukannya audit mutu internal setiap tahun di tingkat Universitas, UPPS dan Program Studi	Melakukan pengawasan secara berkala
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	100%	Terlaksananya audit mutu internal untuk mengetahui ketercapaian setiap standar yang berlaku di kriteria 1-9	Mengoptimalkan hasil AMI sebagai profil program studi di berbagai kriteria
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	Komitmen universitas, UPPS dan Program Studi dalam menerapkan budaya mutu serta dimilikinya sistem informasi yang mendukung publikasi hasil audit	Optimalisasi kegiatan AMI
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	Komitmen universitas, UPPS dan Program Studi dalam menerapkan budaya mutu serta dimilikinya sistem informasi yang mendukung publikasi hasil audit	Mengoptimalkan komitmen dan meningkatkan kemitakhiran data diberbagai kriteria secara berkala dan konsisten
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	100%	Komitmen universitas, UPPS dan Program Studi dalam menerapkan budaya mutu serta dilakukannya penjangkaran aspirasi dari	Mengoptimalkan komitmen dan memutakhirkan program pengembangan secara berkala dan konsisten

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		<i>stakeholder</i> internal dan eksternal secara berkelanjutan dan konsisten	
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	100%	Dipetakannya dan ditetapkannya hubungan rencana jangka panjang, menengah dan pendek serta dilakukannya audit mutu internal setiap tahun di tingkat universitas, pascasarjana dan program studi	Memutakhirkan data penetapan prioritas pengembangan secara berkala dan konsisten
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	100%	Ketepatan tema pendidikan, penelitian dan PkM yang dilakukan oleh DTSP, UPPS dan Program Studi terhadap kebutuhan mitra	Melakukan pemutakhiran tema penelitian dan PkM dosen sesuai kebutuhan mitra secara berkala dan konsisten
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	100%	Ketepatan tema pendidikan, penelitian dan PkM yang dilakukan oleh DTSP, UPPS dan Program Studi terhadap kebutuhan mitra	Meningkatkan jumlah mitra pada level internasional
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	67%	Kapabilitas Program Studi memetakan hubungan program kerja mitra dengan program kerja program studi	Meningkatkan jumlah mitra pada level internasional
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	100%	Kapabilitas dan komunikasi yang baik dimiliki oleh DTSP	Melakukan pemetaan kepakaran dosen dengan program kerja mitra
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	100%	Kapabilitas dan komunikasi yang baik dimiliki oleh DTSP	Melakukan pemetaan kepakaran dosen dengan program kerja mitra

3. Kemahasiswaan

3.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator kinerja kemahasiswaan yaitu standar kemahasiswaan. Implementasi dari indikator kinerja standar kemahasiswaan yang terdiri dari sistem seleksi dan metode rekrutmen calon mahasiswa baru, calon mahasiswa memiliki nilai IPK $\geq 3,00$, nilai TPA ≥ 475 , nilai TOEFL ≥ 500 ; proses seleksi, upaya peningkatan animo mahasiswa, rasio mahasiswa asing, tersedianya layanan mahasiswa dan adanya akses dan mutu layanan kemahasiswaan.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja kemahasiswaan pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Sistem seleksi dan metode rekrutmen seleksi calon mahasiswa baru	4	4	100%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai IPK $\geq 3,00$	100%	100%	100%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TPA ≥ 475	100%	95%	95%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TOEFL ≥ 500	100%	93%	93%
Proses seleksi mahasiswa baru	4	4	100%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	4	2	50%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	4	10%	100%
Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	4	4	100%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	2%	4	100%
Rata-rata			92%

Berdasarkan Tabel 7, diketahui bahwa sistem seleksi dan metode rekrutmen calon mahasiswa baru, calon mahasiswa memiliki nilai IPK ≥ 3.00 , tersedianya layanan mahasiswa dan adanya akses dan mutu layanan kemahasiswaan mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan dan tercapai 100%. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah upaya peningkatan animo mahasiswa yang hanya 50%. Dari nilai capaian indikator kinerja kemahasiswaan tahun 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 92%.

Ketercapaian kinerja Program Studi Magister Akuntansi dalam 3 tahun terakhir tersaji pada Tabel 8.

Tabel 8. Trend Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Sistem seleksi dan metode rekrutmen seleksi calon mahasiswa baru	80%	82%	100%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai IPK $\geq 3,00$	80%	85%	100%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TPA ≥ 475	75%	87%	95%
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TOEFL ≥ 500	75%	75%	93%
Proses seleksi mahasiswa baru	90%	75%	100%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	83%	81%	50%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	69%	77%	100%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	75%	80%	100%
Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	50%	78%	100%
Rata-rata	75%	80%	93%

Berdasarkan Tabel 8, total capaian indikator kinerja kemahasiswaan Program Studi Magister Akuntansi pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 75%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 80%, beberapa indikator pada tahun ini mendapatkan penurunan dari persentase tahun sebelumnya hal ini dikarenakan indikator upaya peningkatan animo mahasiswa dan proses seleksi mahasiswa mengalami penurunan disebabkan karena adanya pandemic covid 19. Sedangkan capaian kinerja pada tahun 2020/2021 juga naik menjadi 93%.

3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Evaluasi capaian Prodi Magister Akuntansi terkait penjaminan mutu dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Sistem seleksi dan metode rekrutmen seleksi calon mahasiswa baru	100%	Komitmen dalam menerapkan sistem seleksi dan rekrutmen calon mahasiswa baru	Meningkatkan penerapan sistem dan rekrutmen penerimaan mahasiswa baru secara administratif melalui pendokumentasian dalam bentuk softcopy dan hardcopy
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai IPK $\geq 3,00$	100%	Citra dan kepercayaan masyarakat terhadap program studi	Meningkatkan penggunaan media promosi mahasiswa baru
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TPA ≥ 475	95%	Citra dan kepercayaan masyarakat terhadap program studi	Meningkatkan penggunaan media promosi mahasiswa baru
Calon mahasiswa baru yang memiliki nilai TOEFL ≥ 500	93%	Citra dan kepercayaan masyarakat terhadap program studi	Meningkatkan penggunaan media promosi mahasiswa baru

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Proses seleksi mahasiswa baru	100%	Komitmen dalam menerapkan sistem seleksi dan rekrutmen calon mahasiswa baru, serta dimilikinya sistem informasi yang mendukung untuk melaksanakan ujian tertulis berbasis komputer	Mengoptimalkan ketersediaan sarana dan prasarana sistem informasi pada seleksi mahasiswa baru
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	50%	Keberadaan masa pandemic	Meningkatkan prestasi dosen dan mahasiswa pada bidang tridharma pada berbagai level
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	100%	Keberadaan masa pandemic	Mengoptimalkan mitra kerjasama internasional
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	100%	Komitmen universitas memberikan seluruh bentuk layanan kemahasiswaan	Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap mahasiswa
Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	100%	Terlaksananya budaya mutu diberbagai level universitas, UPPS dan program studi serta dimilikinya sistem informasi berbasis WAN	Meningkatkan sosialisasi layanan kemahasiswaan pada penerimaan mahasiswa baru dan berbagai kegiatan akademik yang diselenggarakan oleh UPPS dan PS

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 9, evaluasi capaian kemahasiswaan dapat dilihat dengan beberapa ketercapaiannya indikator kinerja yang telah diukur, diantaranya rasio sistem seleksi mengalami capaian yang sangat baik. Hal tersebut dikarenakan telah mencapai nilai standar yang ditentukan.

4. Sumber Daya Manusia

4.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Adapun implementasi dari standar sumber daya manusia terdiri dari indikator kinerja standar dosen dan tenaga kependidikan yaitu kecukupan jumlah DTPS, persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik, penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa, ekuivalen waktu mengajar, persentase dosen tidak tetap, persentase pengakuan/rekognisi, pengembangan DTPS, kualifikasi tenaga kependidikan dan laboran, jumlah dosen yang mendapat penghargaan baik tingkat nasional dan internasional, persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan internasional serta persentase pelatihan tenaga kependidikan.

Indikator standar peneliti yang terdiri dari persentase jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar hasil penelitian dan PkM yang terdiri dari persentase publikasi ilmiah bidang penelitian dan PkM, persentase artikel ilmiah bidang penelitian dan PkM yang disitasi, persentase luaran penelitian dan PkM, serta persentase buku ber ISBN. Indikator standar penilaian penelitian yang terdiri dari rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			
Kecukupan jumlah DTPS.	≥6	11	100%
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor.	≥70%	36%	51%
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	≤6	5	100%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	12 s/d ≤16	12	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	≤10%	1	100%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	100%	227%	100%
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	4	4	100%
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	4	100%
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	4	100%
jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	3	6	100%
jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	3	0	0%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	100%	100%	100%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	40%	27%	68%
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	100%	100%	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PENELITI			
Rasio jumlah penelitian DTSP yang bersumber dari pembiayaan luar negeri dengan jumlah DTSP	7%	9%	100%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	7%	0	0
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	20%	100%	100%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	100%	518%	100%
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTSP	≥10%	0	0%
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) dengan jumlah DTSP	≥80%	9%	13%
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTSP	≥10%	9%	90%
STANDAR HASIL PkM			
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	20%	36%	100%
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	20%	0	0%
Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTSP	≥10%	0	0%
Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) dengan jumlah DTSP	≥80%	0	0%
Rasio antara luaran PkM yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTSP	≥10%	0	0%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP	1:1	1:1	100%
Rata-rata			67%

Berdasarkan Tabel 10, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar sumber daya manusia mengalami persentase capaian yang cukup baik dikarenakan beberapa standar belum mencapai hasil maksimal. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/ Lektor tercapai 36% dengan persentase 51%, Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI hanya 9% dengan persentase 13% dari penetapan nilai yang seharusnya 80%.

Beberapa dari indikator kinerja sebesar 0% tentang jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional, persentase jumlah PkM yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri, rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI, Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap, rasio luaran PkM paten,

hak cipta dan buku ber ISBN. Dari total rata-rata nilai capaian indikator kinerja bidang sumber daya manusia tahun 2020/2021 diperoleh persentase sebesar 67% dan belum mencapai persentase yang diharapkan.

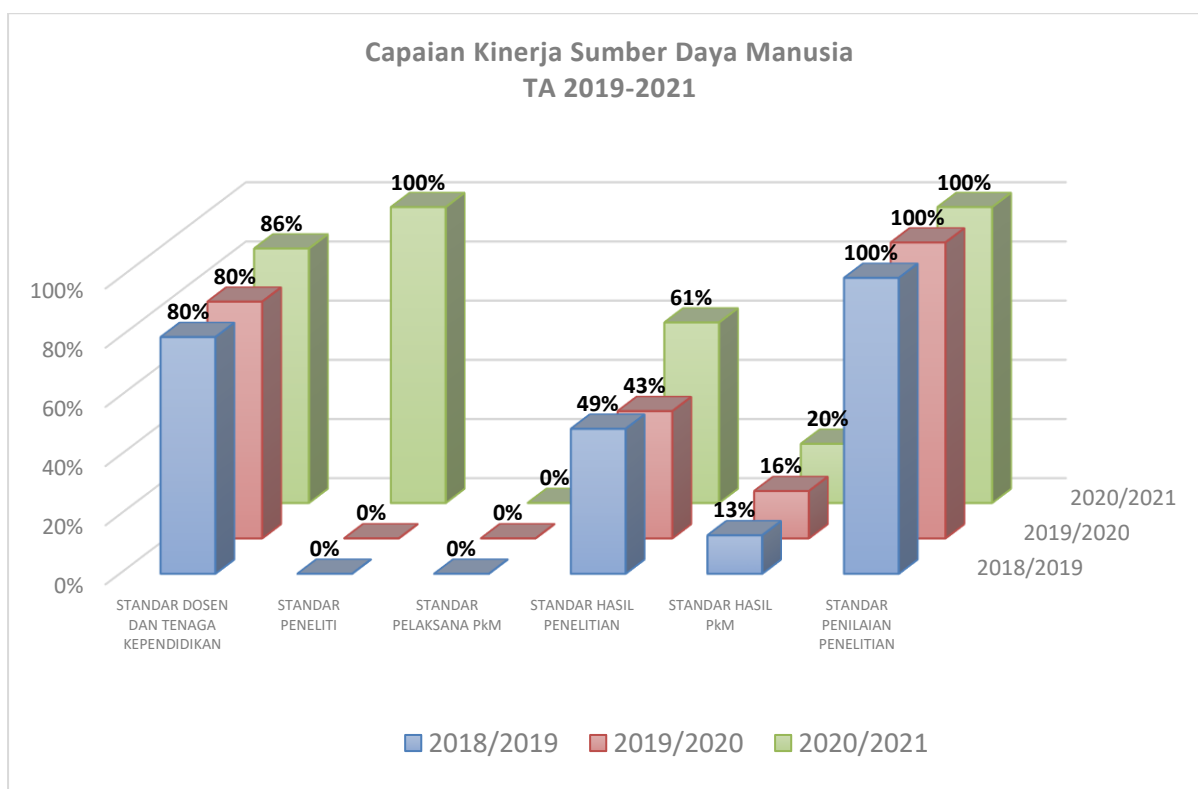
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Akuntansi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja sumber daya manusia dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Trend Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			
Kecukupan jumlah DTPS.	85%	95%	100%
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	45%	60%	51%
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	100%	100%	100%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	100%	100%	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	100%	90%	100%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	95%	80%	100%
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	80%	95%	100%
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	90%	100%	100%
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	85%	100%	100%
jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	75%	59%	100%
jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	0%	0%	0%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	89%	92%	100%
Persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	71%	42%	68%
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	100%	100%	100%
STANDAR PENELITI			
Rasio jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri dengan jumlah DTPS	NA	NA	100%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase jumlah PkM DTPS yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	NA	NA	0%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTPS	80%	70%	100%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	85%	72%	100%
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTPS	NA	NA	0%
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) dengan jumlah DTPS	NA	NA	13%
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTPS	80%	71%	90%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR HASIL PkM			
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	66%	79%	100%
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	NA	NA	0%
Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Patent dan Patent Sederhana) dengan jumlah DTSP	NA	NA	0%
Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) dengan jumlah DTSP	NA	NA	0%
Rasio antara luaran PkM yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTSP	NA	NA	0%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP	100%	100%	100%
Rata-rata	57%	56%	67%

Berdasarkan Tabel 11, total capaian indikator kinerja sumber daya manusia Program Studi Magister Akuntansi pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 57%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 turun menjadi 56%, Sedangkan capaian kinerja pada tahun 2020/2021 mengalami kenaikan kembali sebesar 67%. Namun capaian dari 3 tahun tetap belum maksimal dan mencapai target yang diharapkan, tentunya ini menjadi perhatian bagi kinerja program studi agar lebih meningkatkan sumber daya manusia di tingkat program pascasarjana dan program studi



4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Evaluasi Capaian sumber daya manusia Program Studi Magister Akuntansi terkait sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Kecukupan jumlah DTPS.	100%	Profil lulusan yang beragam mendukung bidang keahlian DTPS	Meningkatkan keikutsertaan dosen dalam berbagai kegiatan ilmiah pada berbagai level dan meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/ Lektor	51%	Publikasi pada jurnal internasional bereputasi belum selaras dengan kepakaran dosen	Meningkatkan publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi dengan H-Indeks >3
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	100%	Komitmen dalam penerapan good governance	Melakukan pengawasan secara berkala terhadap rasio dosen sebagai pembimbingan tugas akhir dengan jumlah mahasiswa
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	100%	Dilaksanakannya sosialisasi tentang beban kinerja dosen dengan mengikuti Permendikbud No. 43 Tahun 2019	Melaksanakan monitoring terhadap Ekuivalensi dosen secara berkala dan konsisten
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	100%	Terpenuhinya kepakaran dosen yang sesuai dengan profil lulusan	Mengoptimalkan kepakaran dosen tidak tetap pada berbagai kegiatan akademik yang dilakukan oleh UPPS dan PS
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	100%	Kepakaran yang diakui oleh mitra kerjasama dan optimalisasi kerjasama yang dimiliki	Meningkatkan jumlah mitra kerjasama di level internasional
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	100%	Komitmen melaksanakan renstra dan roadmap secara konsisten dan berkelanjutan	Sinkronisasi antara program pengembangan dosen yang dilakukan oleh PS dan UPPS dengan PT
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	Terlaksananya analisis beban kerja tenaga kependidikan	Meningkatkan keikutsertaan tendik pada berbagai kegiatan Diklat yang dilakukan oleh PT dan instansi lain
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	Terlaksananya analisis beban kerja laboran	Meningkatkan pengarsipan yang baik dalam pelaksanaan analisis jabatan
jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	100%	Kapabilitas dan banyaknya kerjasama yang dimiliki	Meningkatkan keterlibatan dosen pada berbagai instansi diberbagai bidang

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	0%	Keberadaan masa pandemic	Meningkatkan keterlibatan dosen pada berbagai instansi diberbagai bidang
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	100%	Tingginya kesadaran DTSP terhadap perkembangan keilmuan program studi	Mengoptimalkan animo dosen untuk menghasilkan produk yang sesuai kebutuhan pasar dan perkembangan ipteks
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	68%	Besarnya biaya menjadi anggota profesi	Memberikan subsidi untuk biaya pendaftaran
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	100%	Terencananya dan terlaksananya pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan oleh universitas dan diikutsertakannya dosen dan tendik yang dilaksanakan oleh pihak eksternal	Mengoptimalkan hasil diklat tendik dalam proses pemberian pelayanan kepada mahasiswa dan dosen
Rasio jumlah penelitian DTSP yang bersumber dari pembiayaan luar negeri dengan jumlah DTSP	100%	Ketepatan tema penelitian yang dilakukan oleh DTSP terhadap kebutuhan mitra	Mengoptimalkan hasil sinkronisasi dengan mitra kerjasama
Persentase jumlah PKM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	0%	Ketepatan metode PkM pada proposal yang belum sesuai dengan kebutuhan mitra	Melakukan sinkronisasi program kerja bidang PkM mitra kerjasama dengan kepakaran DTSP
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	100%	Workshop penulisan artikel yang dilaksanakan oleh unit lembaga penelitian dan PkM universitas, serta animo dosen untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak eksternal, serta diberikannya insentif publikasi	Mengoptimalkan animo dosen untuk menghasilkan publikasi diberbagai kegiatan yang dilaksanakan di luar negeri dan meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	100%	Kualitas yang baik dan tempat publikasi yang bereputasi	Meningkatkan kualitas artikel publikasi dosen
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTSP	0%	Minimnya peluang keilmuan program studi untuk menghasilkan paten dan paten sederhana	Melakukan workshop luaran penelitian dengan jenis paten dan paten sederhana
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna,	13%	Animo dosen yang rendah untuk mengurus pengakuan HKI dari hasil penelitian	Melakukan workshop luaran penelitian dengan HKI

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Produk, dll) dengan jumlah DTSP			
Rasio antara luaran penelitian yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTSP	90%	Animo dosen yang rendah untuk mengurus pengakuan HKI dari hasil penelitian	Melakukan workshop luaran penelitian dengan jenis buku ber-ISBN dan book chapter
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	100%	Workshop penulisan artikel yang dilaksanakan oleh unit lembaga penelitian dan PkM universitas, serta animo dosen untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak eksternal, serta diberikannya insentif publikasi	Melakukan peningkatan nilai standar pada indikator ini
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	0%	Belum umumnya hasil publikasi dari PkM untuk disitasi oleh berbagai pihak	Melakukan workshop penulisan luaran PkM dan melakukan sosialisasi ketersediaan publikasi jenis PkM
Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Paten dan Paten Sederhana) dengan jumlah DTSP	0%	Minimnya peluang keilmuan program studi untuk menghasilkan paten dan paten sederhana	Melakukan workshop penulisan luaran PkM dan melakukan sosialisasi ketersediaan publikasi jenis PkM
Rasio antara luaran PkM yang berjenis HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll) dengan jumlah DTSP	0%	Animo dosen yang rendah untuk mengurus pengakuan HKI dari hasil PkM	Melakukan workshop produk luaran PkM sehingga menghasilkan luaran PkM yang dapat dimohonkan HKI jenis (Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, Teknologi Tepat Guna, Produk, dll)
Rasio antara luaran PkM yang berjenis buku ber-ISBN / Chapter dengan jumlah DTSP	0%	Animo dosen yang rendah untuk mengurus pengakuan HKI dari hasil PkM	Melakukan workshop produk luaran PkM
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP	100%	Kualifikasi dosen yang bereputasi	Melakukan peningkatan nilai standar pada indikator ini

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 12 evaluasi capaian sumber daya manusia sebahagian dari indikator kinerja yang telah diukur telah melampaui nilai standar yang ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/ Lektor hanya 51%, persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu level internasional sebesar 68%, Rasio antara luaran penelitian yang berjenis HKI bagian hak cipta hanya 13%.

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

5.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 7 Indikator Kinerja Tambahan (IKT), adapun implementasi dari standar keuangan, sarana dan prasarana terdiri dari indikator kinerja standar pembiayaan pembelajaran yaitu rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa, standar pembiayaan penelitian yaitu rata-rata dana penelitian DTSP, standar pembiayaan PkM yaitu rata-rata dana PkM DTSP, standar sarana dan prasarana pembelajaran yaitu realisasi dana investasi SDM bidang pendidikan; kecukupan dana; kecukupan aksesibilitas mutu sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana penelitian dan PkM yaitu realisasi dana investasi SDM bidang penelitian dan PkM, standar pengelolaan keuangan yaitu persentase investasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK); persentase anggaran untuk AIK dan persentase promosi kampus dan mahasiswa.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana T.A 2020/2021

	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	≥28	29.6(juta)	100%
STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN			
Rata-rata Dana penelitian DTSP	≥20	28.2(juta)	100%
STANDAR PEMBIAYAAN PkM			
Rata-rata Dana PkM DTSP	≥5	7.8 (juta)	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN			
realisasi dana investasi SDM bidang pendidikan	70%	65%	93%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	4	4	100%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	4	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN			
realisasi dana investasi SDM bidang penelitian	70%	93%	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM			
realisasi dana investasi SDM bidang PkM	70%	87%	100%
STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN			
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	8%	9%	100%
Persentase anggaran untuk AIK	5%	6%	100%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	5%	8%	100%
Rata-rata			100%

Berdasarkan Tabel 13, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar keuangan, sarana dan prasarana mengalami persentase capaian yang sangat baik

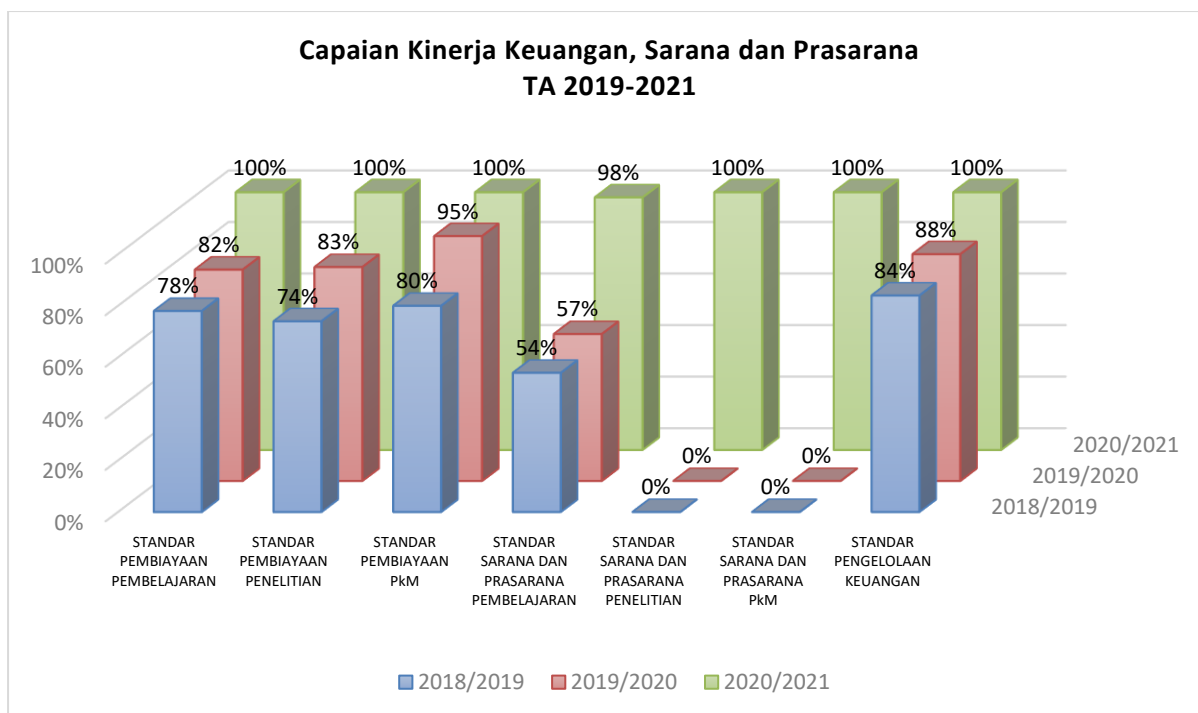
dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Terlihat dari indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana diatas seluruh indikator sudah menghasilkan capaian yang cukup baik dan persentase capaian sudah melampaui nilai standar yang ditetapkan. Dari nilai capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana tahun 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 100%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Akuntansi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Trend Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	78%	82%	100%
STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN			
Rata-rata Dana penelitian DTPS	74%	83%	100%
STANDAR PEMBIAYAAN PKM			
Rata-rata Dana PkM DTPS	80%	95%	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN			
realisasi dana investasi SDM bidang pendidikan	77%	82%	93%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	84%	90%	100%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	NA	NA	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN			
realisasi dana investasi SDM bidang penelitian	NA	NA	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PKM			
realisasi dana investasi SDM bidang PkM	NA	NA	100%
STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN			
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	86%	90%	100%
Persentase anggaran untuk AIK	87%	90%	100%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	80%	85%	100%
Rata-rata	59%	63%	99%

Berdasarkan Tabel 14, total capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana Program Studi Magister Akuntansi pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 59%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 naik 63%, dan capaian kinerja pada tahun 2020/2021 mengalami kenaikan menjadi 99%.



5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Capaian Program Studi Magister Akuntansi terkait Keuangan, Sarana Dan Prasarana dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	100%	Jumlah dana operasional pendidikan sesuai dengan dana yang ditetapkan oleh universitas	Melakukan peningkatan nilai standar pada indikator ini
Rata-rata Dana penelitian DTPS	100%	Perolehan dana penelitian yang bersumber dari eksternal yaitu Dikti dan internasional	Melakukan peningkatan nilai standar pada indikator ini
Rata-rata Dana PkM DTPS	100%	Perolehan dana penelitian yang bersumber dari eksternal (dikti)	Melakukan peningkatan nilai standar pada indikator ini
realisasi dana investasi SDM bidang pendidikan	93%	Perubahan teknologi yang cepat pada masa pandemic	Melakukan peningkatan penyerapan alokasi anggaran SDM
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	100%	Dimiliki sumber dana tetap diluar mahasiswa yang dimiliki universitas	Menambah sumber dana diluar mahasiswa
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	100%	Komitmen universitas untuk memutakhirkan penggunaan teknologi sesuai perkembangan ipteks	Melakukan pemetaan teknologi yang selaras dengan kebutuhan keilmuan program studi
realisasi dana investasi SDM bidang penelitian	100%	Kapasitas dan kapabilitas dosen dalam menghasilkan	Mengoptimalkan kapasitas dan kapabilitas dosen yang

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
		berbagai penelitian yang sesuai dengan tema penelitian yang ditetapkan oleh UPPS dan PS	diakui oleh level internasional
realisasi dana investasi SDM bidang PkM	100%	Kapasitas dan kapabilitas dosen dalam menghasilkan berbagai penelitian yang sesuai dengan tema PkM yang ditetapkan oleh UPPS dan PS	Mengoptimalkan kapasitas dan kapabilitas dosen yang diakui oleh level internasional
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	100%	Komitmen universitas pada pengambilan keputusan berbasis online	Melakukan peningkatan nilai standar pada indikator ini
Persentase anggaran untuk AIK	100%	Kegiatan prodi sebagai wadah implemementasi nilai-nilai AIK	Melakukan peningkatan nilai standar pada indikator ini
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	100%	Peningkatan area dan media promosi kampus dan program studi	Melakukan peningkatan nilai standar pada indikator ini

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 15, evaluasi capaian standar keuangan, sarana dan prasarana sebahagian besar dari indikator kinerja yang telah diukur telah melampaui nilai standar yang ditentukan.

6. Pendidikan

6.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan standar pendidikan, adapun implementasi dari standar pendidikan terdiri dari indikator kinerja standar isi pembelajaran yaitu Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat, ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Standar pengembangan dan evaluasi kurikulum yaitu laporan analisis kebutuhan pengembangan kurikulum. Standar proses pembelajaran yaitu bentuk interaksi dosen dan mahasiswa, proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian, kesesuaian metode pembelajaran, sistem dan pelaksanaan pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap RPL, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. Standar penilaian pembelajaran yaitu persentase penilaian pembelajaran, persentase teknik penilaian dan pelaksanaan penilaian. Standar khusus pendidikan dan pengajaran AIK yaitu persentase mahasiswa yang mendapat nilai ujian komprehensif Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan persentase mahasiswa mendapat nilai A pada mata kuliah AIK. Standar hasil penelitian dan PkM yaitu jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan PkM. Standar suasana akademik yaitu keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan, jumlah kegiatan akademik level nasional dan internasional. Standar pengelolaan pembelajaran yaitu kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan analisis serta tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Standar pembelajaran daring yaitu persentase mata kuliah yang menggunakan sistem pembelajaran daring (learning management system). Standar kerjasama yaitu DTPS yang melakukan visiting professor/ lecture keluar negeri dan jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri.

Hasil capaian tahun akademik 2020/2021 terhadap indikator kinerja standar pendidikan disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16 Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PEMBELAJARAN			
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	4	4	100%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	4	4	100%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	4	4	100%
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	4	3	75%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	4	4	100%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	4	4	100%
STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM			
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	4	4	100%
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	4	4	100%
Sistem dan pelaksanaan pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran	4	3	75%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	4	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	3	75%
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	4	4	100%
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	4	4	100%
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	70%	55%	79%
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	≥75%	50%	67%
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	4	4	100%
STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK			
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	65%	90%	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	≥ 50%	13%	26%
STANDAR HASIL PkM			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	≥ 50%	0%	0%
STANDAR SUASANA AKADEMIK			
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	1	2	100%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	20%	31%	100%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	50%	69%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	≥75%	97%	100%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	4	4	100%
STANDAR PEMBELAJARAN DARING			
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	100%	100%
STANDAR KERJASAMA			
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	≥ 1	1	100%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	≥ 1	15	100%
Rata-rata			89%

Berdasarkan Tabel 16, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan

adalah Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah 73%, Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian 26% dan PkM 0%. Dari nilai capaian indikator kinerja pendidikan tahun 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 89%.

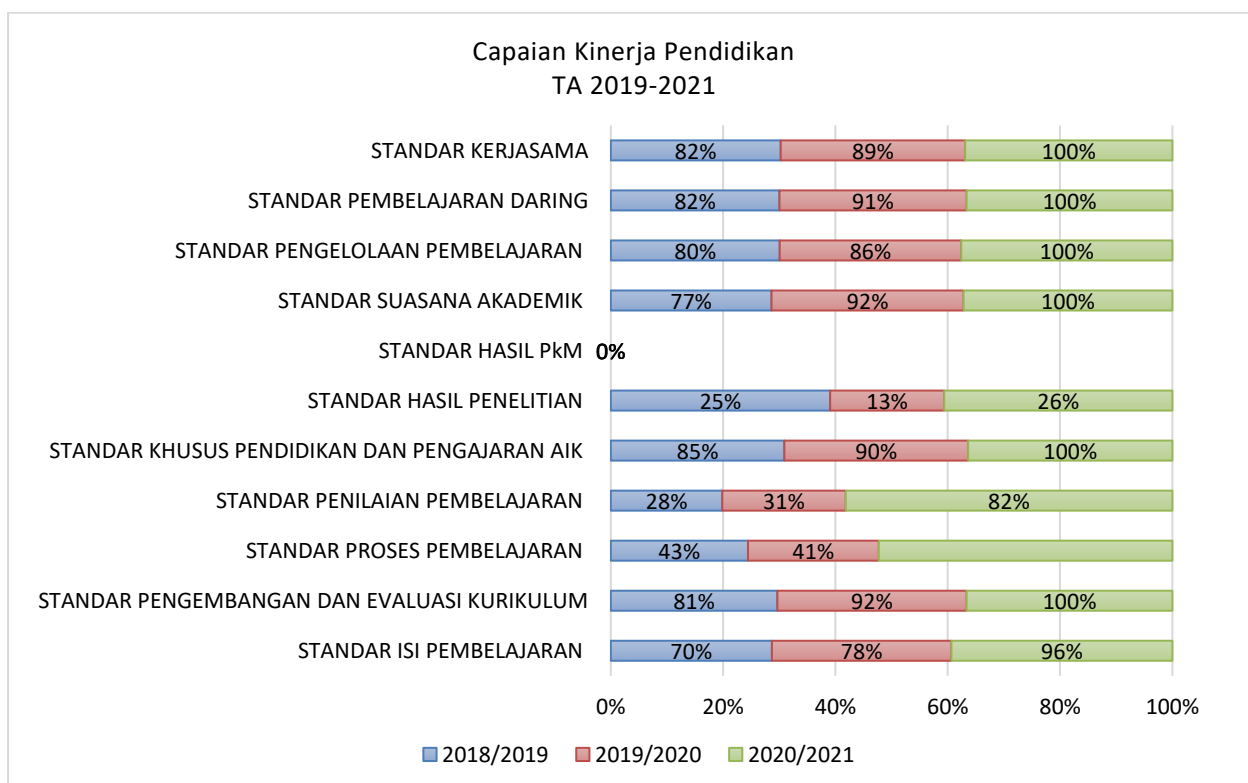
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Akuntansi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja pendidikan dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Trend Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021
STANDAR ISI PEMBELAJARAN			
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	85%	95%	100%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKNI.	85%	98%	100%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	88%	92%	100%
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	NA	NA	75%
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	77%	92%	100%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	85%	91%	100%
STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM			
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	81%	92%	100%
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	79%	86%	100%
Sistem dan pelaksanaan pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran	85%	75%	75%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	0%	0%	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	0%	0%	75%
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	0%	0%	100%
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	95%	85%	100%
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	0%	0%	79%
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	0%	0%	67%
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	85%	92%	100%
STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK			
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	85%	90%	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	25%	13%	26%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021
STANDAR HASIL PKM			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	NA	NA	0%
STANDAR SUASANA AKADEMIK			
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	85%	92%	100%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	72%	100%	100%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	75%	85%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	85%	92%	100%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	75%	80%	100%
STANDAR PEMBELAJARAN DARING			
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	82%	91%	100%
STANDAR KERJASAMA			
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	88%	91%	100%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	75%	86%	100%
Rata-rata	59%	64%	89%

Berdasarkan Tabel 17, total capaian indikator kinerja pendidikan Program Studi Magister Akuntansi pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 59%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 naik menjadi 64%, capaian kinerja pada tahun 2020/2021 naik menjadi 89%.



6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan

Capaian Program Studi Magister Akuntansi terkait pendidikan dapat dilihat pada Tabel 18 berikut.

Tabel 18. Evaluasi Capaian Pendidikan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	100%	Dilakukannya penjangkaran aspirasi dari <i>stakeholder</i> internal dan eksternal secara berkelanjutan dan konsisten (dimilikinya hubungan yang baik dengan pakar dibidang keilmuan program studi) serta komitmen yang kuat dari universitas, UPPS dan PS	Meningkatkan peranan mitra dalam pemutakhiran kurikulum
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi.	100%	Hubungan yang baik dengan stakeholder internal dan eksternal serta komitmen bersama untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan keilmuan prodi dan ipteks	Meningkatkan jumlah kegiatan yang menunjukkan kebermanafaatan mitra kerjasama bidang pendidikan dan stakeholder internal
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	100%	Adanya unit kurikulum universitas (LPKP) yang membantu penyusunan struktur kurikulum dan capaian pembelajaran	Mengoptimalkan keberadaan unit kurikulum universitas dalam proses penyusunan kurikulum dan capaian pembelajaran
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	75%	Adanya sosialisasi dan workshop pemutakhiran kurikulum yang dilaksanakan oleh unit kurikulum universitas (LKP)K	Mengoptimalkan kegiatan workshop
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100%	Penerapan peraturan yang diterbitkan oleh pengelola dan adanya sistem informasi berbasis teknologi (WAN) sebagai media penyerahan RPS	Mengoptimalkan berbagai sistem informasi yang tersedia
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	100%	Terlaksananya budaya mutu dalam bidang kurikulum secara sistematis dan berkala	Mengoptimalkan budaya mutu yang telah sistematis
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	100%	CDAC melakukan tracer study dengan melibatkan Program Studi, alumni dan <i>stakeholder</i> dalam pengembangan kurikulum	Optimalisasi pelacakan alumni dan melibatkan <i>stakeholder</i> dalam pengembangan kurikulum
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	100%	Proses pembelajaran yang dilakukan secara online belum terdokumentasi dengan baik	Dokumentasi dilakukan secara berkala dengan memanfaatkan teknologi yang dimiliki

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Sistem dan pelaksanaan pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran	75%	Belum diimplementasikan dengan optimal rencana tindak lanjut yang dilakukan untuk peningkatan kualitas pembelajaran	Melaksanakan rencana tindak lanjut secara sistematis
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	100%	Kemampuan dosen dalam menerima dan mengimplementasikan penelitian dan hasilnya selaras dengan kebutuhan proses pembelajaran	Mengoptimalkan kemampuan dosen pada berbagai kegiatan lainnya
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	75%	Kemampuan dosen dalam menerima dan mengimplementasikan PkM dan hasilnya selaras dengan kebutuhan proses pembelajaran	Mengoptimalkan kemampuan dosen pada berbagai kegiatan lainnya
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	100%	Workshop penyusunan RPS yang terselenggara secara sistematis dan berkelanjutan	Melaksanakan pemantauan RPS secara berkala dengan unit penjaminan mutu yang ada di level pascasarjana dan program studi
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	100%	Komitmen universitas, UPPS dan PS untuk menerapkan budaya mutu secara sistematis	Mengoptimalkan komitmen pengelola untuk kegiatan lain yang relevan dengan keunikan dan keunggulan program studi
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	79%	Masih ada matakuliah yang belum menerapkan 5 prinsip penilaian pembelajaran	Melaksanakan workshop penilaian pembelajaran secara berkala
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	67%	Efektifnya penyusunan kurikulum dan RPS yang dilakukan oleh LPKP sebagai unit kurikulum universitas	Melaksanakan workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS, PS dan para dosen secara berkala dan konsisten
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	100%	Efektifnya penyusunan kurikulum dan RPS yang dilakukan oleh LPKP sebagai unit kurikulum universitas	Melaksanakan workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS, PS dan para dosen secara berkala dan konsisten
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	100%	Kualitas dan animo mahasiswa yang tinggi pada proses pembelajaran AIK	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	26%	Masa pandemic sehingga integrasi hasil penelitian belum teroptimalkan dengan baik	Melakukan himbauan pada DTSPS untuk mengintegrasikan pada proses pembelajaran
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan	0%	Belum ada himbauan dan sosialisasi yang dilakukan	Melaksanakan himbauan dan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)			sosialisasi secara berkala
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	100%	Pelaksanaan kegiatan suasana akademik yang menggunakan metode zoom	Mengoptimalkan kegiatan akademik dengan menggunakan teknologi zoom
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	100%	Hubungan yang baik dengan berbagai instansi dan mitra yang dimiliki	Mengoptimalkan hubungan yang dimiliki dengan berbagai kegiatan yang direncanakan oleh PS
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	100%	Kemampuan berbahasa asing yang baik dimiliki oleh PS dan animo mahasiswa terhadap kegiatan internasional	Mengoptimalkan hubungan yang dimiliki dengan bidang penelitian dan PkM
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	100%	Kompetensi DTPS yang baik dan keikutsertaan dosen pada kegiatan diklat yang dilakukan oleh universitas pada bidang pendidikan	Meningkatkan keikutsertaan dosen dalam diklat yang dilakukan oleh universitas dan pihak eksternal pada bidang pendidikan
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	100%	Budaya mutu yang telah tertanam secara sistematis oleh unit penjaminan mutu universitas	Optimalisasi sistem budaya mutu yang telah tertanam
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	Masa pandemic yang menuntut penggunaan media online	Melaksanakan sosialisasi kebermanfaatn media online (SPADA/e-learning)
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	100%	Bahasa asing yang dimiliki oleh DTPS	Meningkatkan kolaborasi pendidikan dengan mitra pendidikan level internasional
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	100%	Tersingkronisasinya kegiatan akademik mitra kerjasama bidang pendidikan	Melakukan pemetaan kegiatan akademik mitra kerjasama bidang pendidikan (universitas) level internasional dengan kegiatan akademik program studi dan UPPS

7. Penelitian

7.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar penelitian terdiri dari indikator kinerja standar isi penelitian yaitu penelitian DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses penelitian yakni persentase penelitian DTPS dengan roadmap program studi dan rasio antara judul penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa dengan jumlah penelitian DTPS, indikator standar penilaian penelitian yaitu persentase laporan penelitian dari reviewer internal, indikator standar pelaksana penelitian yaitu persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa. Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja Penelitian T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PENELITIAN			
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	4	3	75%
STANDAR PROSES PENELITIAN			
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	75%	50%	67%
Rasio antara judul penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa dengan jumlah penelitian DTPS	25%	20%	80%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	80%	81%	100%
STANDAR PENELITI			
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	$\geq 50\%$	90%	100%
RATA-RATA			84%

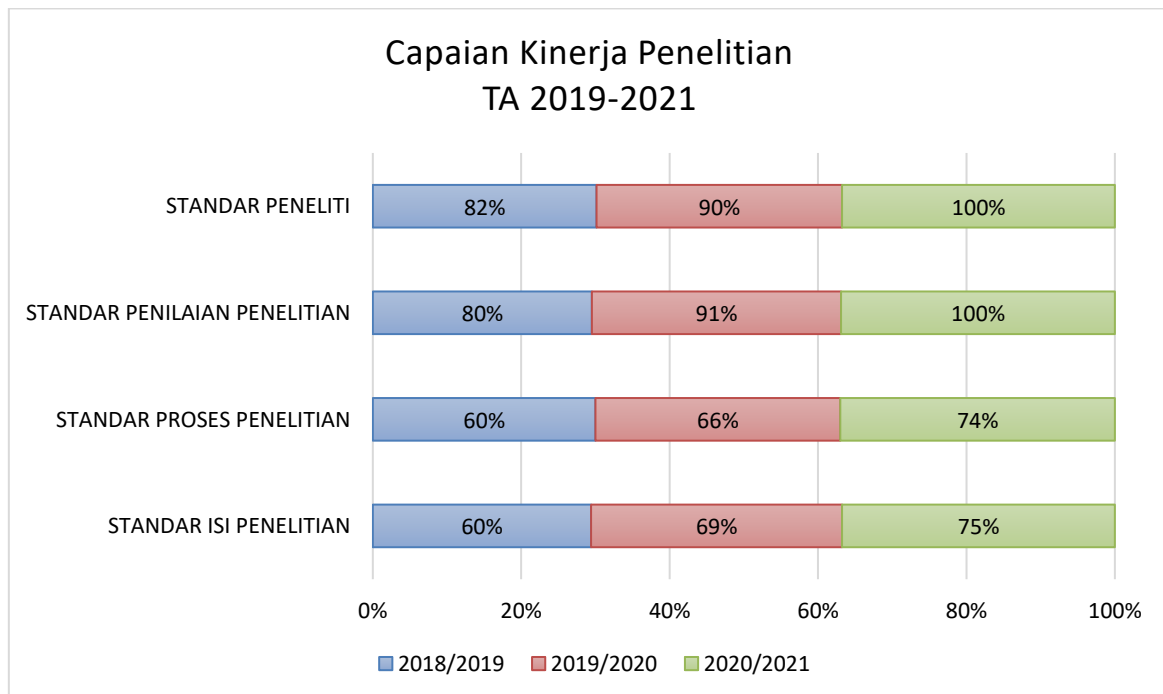
Dari Tabel 19 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2020/2021 secara keseluruhan indikator kinerja dari segi penelitian telah mencapai nilai maksimal 84%. Hanya pada persentase penelitian DTPS dengan roadmap belum tercapai yakni 67%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Akuntansi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja penelitian dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada tabel 20.

Tabel 20. Trend Capaian Indikator Kinerja Penelitian Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR ISI PENELITIAN			
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	60%	69%	75%
STANDAR PROSES PENELITIAN			
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	55%	60%	67%
Rasio antara judul penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa dengan jumlah penelitian DTPS	65%	72%	80%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	80%	91%	100%
STANDAR PENELITI			
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	82%	90%	100%
RATA-RATA	68%	76%	84%

Berdasarkan tabel 20, total capaian indikator kinerja penelitian Program Studi Magister Akuntansi pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 68%, sedangkan rata-rata capaian pada tahun 2019/2020 mengalami kenaikan menjadi 76%, dan pada tahun 2020/2021 rata-rata persentase mengalami kenaikan sebesar 84%.



7.2 Evaluasi Capaian Penelitian

Evaluasi capaian Program Studi Magister Akuntansi terkait penelitian dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Evaluasi Capaian Penelitian

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	75%	Hasil evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa belum teroptimalkan dengan baik untuk pengembangan keilmuan program studi secara sistematis	Menyusun pengembangan sistem yang memanfaatkan hasil evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa secara berkala
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	67%	Perkembangan tema penelitian yang berubah pada masa pandemic	Melakukan pemutakhiran tema penelitian pada roadmap PkM UPPS dan PS
Rasio antara judul penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa dengan jumlah penelitian DTPS	80%	Ketertarikan mahasiswa terhadap tema penelitian dosen dan penelitian dosen sesuai dengan perkembangan ipteks	Meningkatkan pemanfaatan luaran penelitian yang terpublikasi pada jurnal pada proses pembelajaran dan melakukan sosialisai tema penelitian dosen yang telah dilaksanakan
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	100%	Kapasitas dosen yang baik dan animo DTPS dalam mengikuti Diklat tentang penelitian	Melakukan peningkatan nilai standar pada indikator ini
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	100%	Kualitas mahasiswa yang baik dan kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi dengan berbagai tempat penelitian	Melakukan peningkatan nilai standar pada indikator ini

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 21, evaluasi capaian penelitian dari 4 indikator kinerja sudah melampaui nilai standar yang ditentukan.

8. Pengabdian Kepada Masyarakat

8.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar pengabdian kepada masyarakat terdiri dari indikator kinerja standar isi PkM yaitu PkM DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses PkM yakni persentase PkM DTPS dengan roadmap program studi, indikator standar pelaksana PkM yaitu persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa, indikator standar penilaian PkM yang terdiri dari persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan, persentase Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 22.

**Tabel 22. Capaian Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat
T.A 2020/2021**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PkM			
PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	4	3	100%
STANDAR PROSES PkM			
Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi	75%	71%	95%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa	≥25%	24%	96%
STANDAR PENILAIAN PkM			
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	50%	35%	70%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	50%	82%	100%
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	75%	76%	100%
Rata-rata			94%

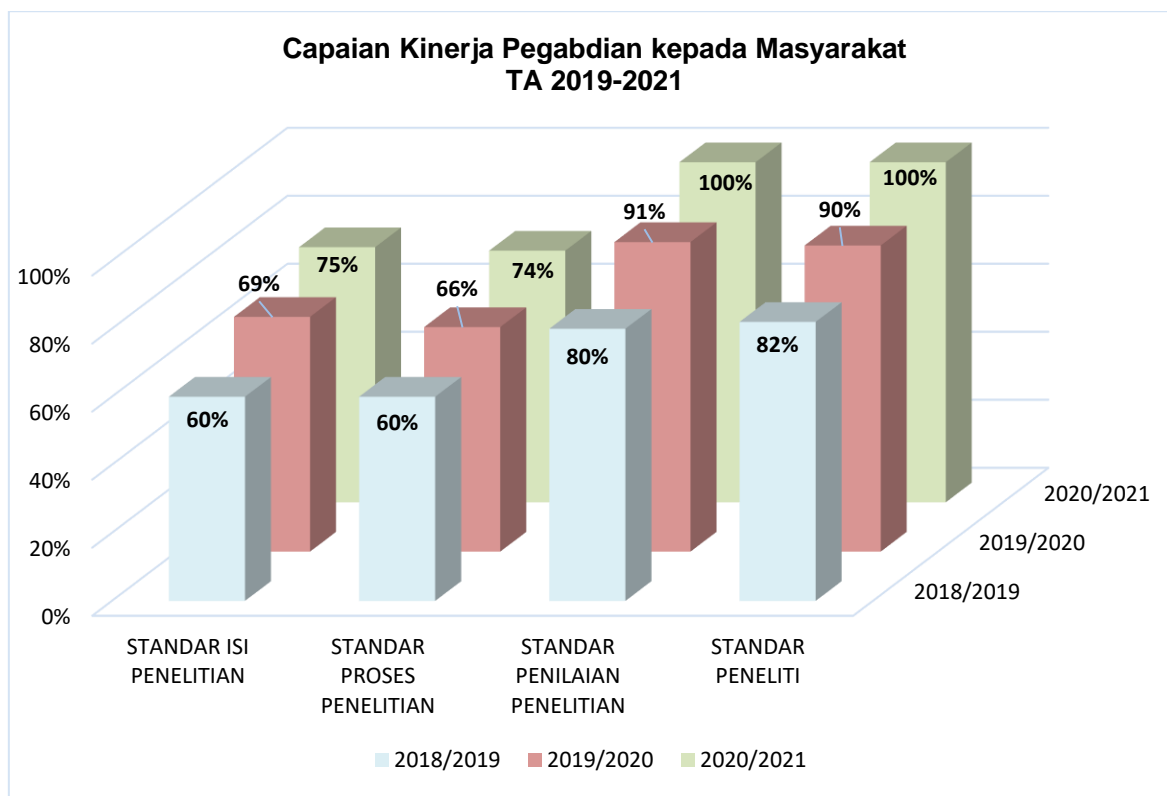
Berdasarkan Tabel 22, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan dengan nilai 94%. Untuk persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan tercapai 35% dari nilai yang ditetapkan 50% dengan persentase capaian sebesar 70%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Akuntansi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 23.

Tabel 23. Trend Capaian Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR ISI PkM			
PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	82%	91%	100%
STANDAR PROSES PkM			
Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi	80%	86%	95%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa	80%	85%	96%
STANDAR PENILAIAN PkM			
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	67%	77%	70%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	NA	NA	100%
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	79%	94%	100%
Rata-rata	65%	72%	94%

Berdasarkan Tabel 23, total capaian indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat Program Studi Magister Akuntansi pada 3 tahun kinerja memiliki capaian yang tetap yaitu 94%



8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi capaian Program Studi Magister Akuntansi terkait pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 24 berikut.

Tabel 24 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
PkM DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	Hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa belum teroptimalkan dengan baik secara sistematis dan berkala untuk pengembangan keilmuan program studi	Menyusun pengembangan sistem yang memanfaatkan hasil evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa secara berkala
Persentase PkM DTSP sesuai dengan roadmap program studi	95%	Perkembangan tema PkM yang berubah pada masa pandemic	Melakukan pemutakhiran tema PkM pada roadmap PkM UPPS dan PS
Persentase judul PkM DTSP yang melibatkan mahasiswa	96%	Keterbatasan interaksi langsung antara mahasiswa dan dosen pada masa pandemic	Melakukan perubahan media pelaksanaan PkM
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	70%	Penggunaan metode PkM yang tidak sesuai pada masa pandemic	Melakukan perubahan metode pelaksanaan PkM
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	100%	Hubungan yang baik terjalin dengan mitra kerjasama	Melakukan peningkatan nilai standar pada indikator ini
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	100%	Animo yang kuat antara DTSP program studi magister akuntansi dengan DTSP program studi magister lain di UMSU untuk menghasilkan manfaat bagi masyarakat	Melakukan peningkatan nilai standar pada indikator ini

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 24, evaluasi capaian pengabdian kepada masyarakat dari 6 indikator kinerja sudah melampaui nilai standar yang ditentukan.

9. Luaran dan Capaian Tridharma

9.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 26 IKU yang berkaitan dengan luaran tridharma. IKU ini merupakan implementasi dari **Standar Kompetensi Lulusan** dari aspek Akademik, Kepuasan Pengguna, dan Daya Saing; **Standar Kemahasiswaan** dari aspek akademik maupun Non Akademik, **Standar Tata pamong** dari aspek Pelaksanaan *Tracer Study*, **Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PkM** terkait dengan luaran Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian maupun PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional. Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 25.

Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	4	3	75%
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.50	50%	96%	100%
Masa studi lulusan	≥ 2 (Tahun)	3,12 thn	57%
Kelulusan tepat waktu.	$\geq 50\%$	48%	96%
Persentase Mahasiswa DO	$\geq 85\%$	73%	86%
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	0,5%	4%	100%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	2%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	4%	0%	0%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kategori tingkat tinggi	$\geq 60\%$	92%	100%
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	5%	0%	0%
Persentase kepuasan pengguna lulusan dengan kategori sangat baik	85%	92%	100%
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	75%	100%	100%
STANDAR TATA PAMONG			
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	4	3	75%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	2%	2%	100%
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar nasional/ media massa nasional	20%	11%	55%
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah	70%	4%	6%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Rasio artikel ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS yang disitasi	≥2	5	100%
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk	45%	0%	0%
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>	20%	0%	0%
STANDAR HASIL PKM			
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	2%	0%	0%
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar nasional/ media massa nasional	20%	0%	0%
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah	70%	0%	0%
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk	45%	0%	0%
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>	20%	0%	0%
Rata-rata			48%

Dari Tabel 25 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2020/2021 secara keseluruhan indikator kinerja dari aspek luaran tridharma hanya tercapai 48%. Persentase capaian masih sangat rendah dan termasuk kategori tidak tercapai secara keseluruhan, terutama capaian persentase masa studi lulusan sebesar 57%, Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional/ seminar nasional/ media massa nasional hanya 55% dan jurnal tidak terakreditasi 6%.

Seluruh indikator capaian dari standar hasil PkM tidak ada persentase yang didapatkan. Persentase prestasi mahasiswa tingkat nasional dan regional belum ada tercapai, dan persentase tempat kerja lulusan level Internasional juga tidak tercapai.

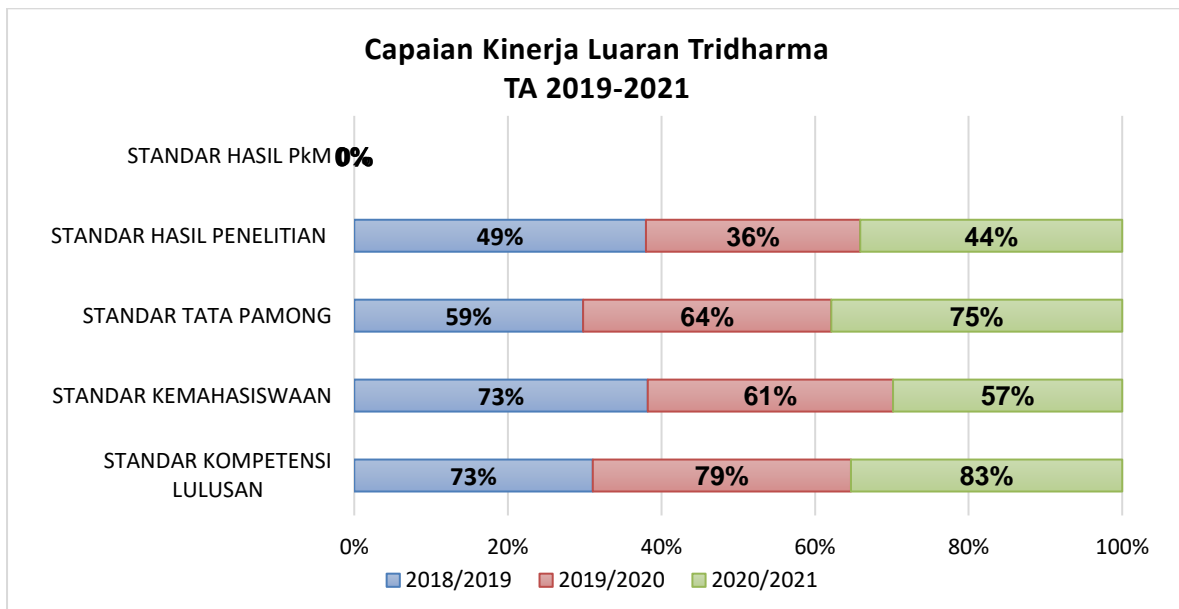
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Magister Akuntansi selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja luaran tridharma dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 26.

Tabel 26. Trend Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	59%	68%	75%
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.50	100%	100%	100%
Masa studi lulusan	67%	70%	57%
Kelulusan tepat waktu.	76%	82%	96%
Persentase Mahasiswa DO	63%	77%	86%
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	71%	85%	100%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	64%	55%	0%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap jumlah mahasiswa aktif	42%	35%	0%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kriteria kesesuaian tinggi	80%	45%	100%
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	90%	35%	0%
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	88%	92%	100%
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	75%	83%	100%
STANDAR TATA PAMONG			
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	59%	64%	75%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	69%	78%	100%
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar nasional/ media massa nasional	65%	49%	55%
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah	49%	0%	6%
Rasio artikel ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS yang disitasi	79%	86%	100%
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk	10%	0%	0%
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>	23%	0%	0%
STANDAR HASIL PKM			
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional	NA	NA	0%
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional/ seminar nasional/ media massa nasional	NA	NA	0%
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT/ media masa wilayah	NA	NA	0%
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas	NA	NA	0%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk			
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>	NA	NA	0%
Rata-rata	51%	46%	48%

Tabel 26 menunjukkan bahwa pada tahun 2018/2019, 2019/2020 dan 2020/2021 belum tersedia data terkait seluruh indikator kinerja dari standar hasil PkM. Berdasarkan Tabel 26, Persentase capaian yang masih rendah masih sama untuk setiap tahunnya, antara lain Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional, Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP, Rasio artikel ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP yang disitasi.



9.2 Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Evaluasi capaian Prodi Magister Akuntansi terkait luaran tridharma dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	75%	Kebermanfaatan analisis capaian pembelajaran belum dilakukan perekaman secara administratif	Melakukan perekaman perkembangan CPL secara sistematis dan berkala
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.50	100%	Efektifnya sistem penerimaan mahasiswa baru sehingga menghasilkan mahasiswa yang mudah memahami proses pembelajaran	Melakukan peningkatan nilai standar pada indikator ini

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Masa studi lulusan	57%	Mayoritas mahasiswa adalah pekerja aktif	Optimalisasi peranan dosen tugas akhir
Kelulusan tepat waktu.	96%	Padatnya kegiatan mahasiswa sebagai pekerja aktif di instansinya	Meningkatkan peranan dosen untuk memberikan motivasi pada penyusunan tesis
Persentase Mahasiswa DO	86%	Sosialisasi tentang batas waktu masa studi yang belum efektif	Melakukan sosialisai secara berkala dan berkelanjutan tentang masa studi
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	100%	Peranan dosen untuk mengarahkan dan mengikutsertakan mahasiswa pada seminar internasional sebagai hasil publikasi tesis mahasiswa	Mengoptimalkan peranan dosen dan meningkatkan penyebaran informasi tentang kegiatan pertemuan ilmiah pada level internasional
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa aktif	0%	Animo dosen dan mahasiswa rendah dalam mengikuti kegiatan ilmiah pada level nasional	Melakukan sosialisasi dan penyebaran informasi tentang kegiatan ilmiah pada sistem informasi (website) secara berkala
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap jumlah mahasiswa aktif	0%	Animo dosen dan mahasiswa rendah dalam mengikuti kegiatan ilmiah pada level regional	Melakukan sosialisasi dan penyebaran informasi tentang kegiatan ilmiah pada sistem informasi (website) secara berkala
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan kriteria kesesuaian tinggi	100%	Sistem penerimaan calon mahasiswa baru diarahkan bekerja sesuai dengan profil lulusan prodi dan bagi mahasiswa yang sudah bekerja harus selaras dengan bidang kerja di instansinya	Melakukan peningkatan nilai standar pada indikator ini
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	0%	Animo lulusan bekerja hanya di level internasional	Memberikan motivasi terhadap mahasiswa untuk bekerja pada perusahaan internasional
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	100%	Keterampilan khusus dan pengetahuan yang dimiliki selaras dengan kebutuhan bidang kerja alumni serta kebutuhan instansi pengguna lulusan	Melakukan peningkatan nilai standar pada indikator ini
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	100%	Memiliki sistem tracer study yang baik dan hubungan yang baik dengan alumni	Melakukan peningkatan nilai standar pada indikator ini
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	75%	Hasil tracer study belum teroptimalkan pada pengembangan kurikulum dan pembelajaran secara sistematis	Memanfaatkan hasil tracer study pada kegiatan pemutakhiran kurikulum dan proses pembelajaran

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	100%	Artikel yang dihasilkan mahasiswa masih harus ditingkatkan kualitasnya	Melakukan workshop penyusunan penulisan artikel bereputasi pada level internasional
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar nasional/ media massa nasional	55%	Kualitas artikel yang dihasilkan mahasiswa belum sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pengelola	Melakukan workshop penyusunan penulisan artikel untuk luaran mahasiswa
Persentase publikasi ilmiah bidang PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah	6%	Kualitas artikel yang dihasilkan mahasiswa belum sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pengelola	Melakukan workshop penyusunan penulisan artikel untuk luaran mahasiswa
Rasio artikel ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP yang disitasi	100%	Himbauan terhadap mahasiswa harus melakukan sitasi terhadap publikasi dosen dan mahasiswa berjalan secara efektif	Melakukan peningkatan nilai standar pada indikator ini
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk	0%	Belum dilakukan pendaftaran HKI terhadap publikasi mahasiswa	Mendaftarkan HKI hasil publikasi mahasiswa
Luaran Penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>	0%	Keterbatasan waktu mahasiswa untuk dilibatkan pada penulisan buku	Memberikan motivasi terhadap mahasiswa untuk terlibat pada penulisan buku yang dihasilkan oleh DTSP
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	0%	Belum banyaknya informasi yang diperoleh mahasiswa tentang pengelola publikasi PkM	Melakukan sosialisasi pengelola publikasi PkM pada berbagai media yang dimiliki oleh program studi
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal nasional terakreditasi/ jurnal Internasional / seminar	0%	Belum banyaknya informasi yang diperoleh mahasiswa tentang pengelola publikasi PkM	Melakukan sosialisasi pengelola publikasi PkM pada berbagai media yang dimiliki oleh program studi

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
nasional/ media massa nasional			
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal nasional tidak terakreditasi/ seminar wilayah/lokal/PT / media masa wilayah	0%	Belum banyaknya informasi yang diperoleh mahasiswa tentang pengelola publikasi PkM	Melakukan sosialisasi pengelola publikasi PkM pada berbagai media yang dimiliki oleh program studi
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk	0%	Belum dilakukan pendaftaran HKI terhadap publikasi mahasiswa	Mendaftarkan HKI hasil publikasi mahasiswa
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS dengan jenis Buku ber-ISBN dan <i>Book Chapter</i>	0%	Keterbatasan waktu mahasiswa untuk dilibatkan pada penulisan buku	Memberikan motivasi terhadap mahasiswa untuk terlibat pada penulisan buku yang dihasilkan oleh DTPS

Berdasarkan hasil evaluasi, peran Prodi dalam menentukan keberhasilan indikator luaran tridharma sangat tinggi. Perlu dilakukan strategi dan program yang mendukung keberhasilan indikator luaran tridharma secara berkesinambungan dan terukur.

BAB IV KESIMPULAN

1. Ketercapaian pada kriteria:

- 1) Kriteria 1 memiliki ketercapaian 100% untuk 4 indikator kinerja dari 1 standar
- 2) Kriteria 2 memiliki ketercapaian 99% untuk 22 indikator kinerja dari 6 standar
- 3) Kriteria 3 memiliki ketercapaian 93% untuk 9 indikator kinerja dari 1 standar
- 4) Kriteria 4 memiliki ketercapaian 61% untuk 27 indikator kinerja dari 6 standar
- 5) Kriteria 5 memiliki ketercapaian 100% untuk 11 indikator kinerja dari 7 standar
- 6) Kriteria 6 memiliki ketercapaian 81% untuk 28 indikator kinerja dari 11 standar
- 7) Kriteria 7 memiliki ketercapaian 84% untuk 5 indikator kinerja dari 4 standar
- 8) Kriteria 8 memiliki ketercapaian 93% untuk 6 indikator kinerja dari 4 standar
- 9) Kriteria 9 memiliki ketercapaian 48% untuk 24 indikator kinerja dari 5 standar

2. Ketercapaian standar:

1. Standar kompetensi lulusan memiliki ketercapaian 83% dari kriteria 9
2. Standar Isi Pembelajaran memiliki ketercapaian 96% dari kriteria 6
3. Standar Proses Pembelajaran memiliki ketercapaian 92% dari kriteria 6
4. Standar Penilaian Pembelajaran memiliki ketercapaian 82% dari kriteria 6
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan memiliki ketercapaian 86% dari kriteria 4
6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran memiliki ketercapaian 98% dari kriteria 5
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
9. Standar Hasil Penelitian memiliki ketercapaian 43% dari rata-rata kriteria 4,6 dan 9
10. Standar Isi Penelitian memiliki ketercapaian 75% dari kriteria 7
11. Standar Proses Penelitian memiliki ketercapaian 73% dari kriteria 7
12. Standar Penilaian Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 4 dan 7
13. Standar Peneliti memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 4 dan 7
14. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
15. Standar Pengelolaan Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 2
16. Standar Pembiayaan Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
17. Standar Hasil PkM memiliki ketercapaian 7% dari rata-rata kriteria 4, 6 dan 9
18. Standar Isi PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 8
19. Standar Proses PkM memiliki ketercapaian 95% dari kriteria 8
20. Standar Penilaian PkM memiliki ketercapaian 90% dari kriteria 8.
21. Standar Pelaksana PkM memiliki ketercapaian 48% dari rata-rata kriteria 4 dan 8
22. Standar Sarana dan Prasarana PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5

23. Standar Pengelolaan PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 2
24. Standar Pembiayaan PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
25. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6
26. Standar Jati Diri memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 1 dan 2
27. Standar Tata Pamong memiliki ketercapaian 88% dari rata-rata kriteria 2 dan 9
28. Standar Kemahasiswaan memiliki ketercapaian 75% dari rata-rata kriteria 3 dan 9
29. Standar Kerjasama memiliki ketercapaian 97% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
30. Standar Pengelolaan Keuangan memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
31. Standar Suasana Akademik, Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum; dan Standar Pembelajaran Daring memiliki ketercapaian yang sama yakni 100% dari kriteria 6

BAB V REKOMENDASI

1. Visi Misi Tujuan dan Strategi

- a. Optimalisasi keterlibatan stakeholders internal dan eksternal diberbagai kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh program studi dan UPPS.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

- a. Optimalisasi mitra kerjasama luar negeri dan dalam negeri melalui pemetaan program kerja mitra.

3. Mahasiswa

- a. Optimalisasi penggunaan media promosi melalui media cetak dan elektronik
- b. Mengoptimalkan mitra kerjasama internasional sebagai media penerimaan mahasiswa baru asing.

4. Sumber Daya Manusia

- a. Mengoptimalkan hasil pemetaan program kerja mitra kerjasama dalam negeri (instansi pemerintah/swasta) untuk caturdharma perguruan tinggi.
- b. Peningkatan alokasi subsidi untuk biaya pendaftaran organisasi profesi internasional
- c. Optimalisasi workshop luaran penelitian/PkM dengan jenis paten dan paten sederhana serta publikasi artikel nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

- a. Peningkatan nilai target pada berbagai indikator dan menambahkan indikator yang menunjukkan daya saing internasional

6. Pendidikan

- a. Workshop pemutakhiran kurikulum dilakukan secara komperhensif dan sistematis.
- b. Workshop penyusunan RPS secara berkala dan konsisten.
- c. Workshop integrasi hasil PkM pada proses pembelajaran.

7. Penelitian

- a. Sosialisasi roadmap penelitian UPPS dan PS secara berkala dan konsisten pada kegiatan akademik dan meningkatkan penerapan reward dan punishment

8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

- a. Peningkatan nilai target pada berbagai indikator dan menambahkan indikator yang menunjukkan daya saing internasional

9. Luaran dan Capaian Tridharma

- a. Mengoptimalkani peranan dosen tugas akhir
- b. Optimalisasi wokrshop penulisan artikel penelitian dan PkM pada jurnal internasional bereputasi bagi mahasiswa
- c. Optimalisasi wokrshop penulisan artikel dengan jenis luaran penelitian dan PkM berupa HKI (Paten dan Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll) dan Teknologi Tepat Guna dan Produk bagi mahasiswa
- d. Optimalisasi wokrshop penulisan artikel dengan jenis luaran berupa Buku ber-ISBN dan Book Chapter bagi mahasiswa dan DTSP

LAMPIRAN

No	Standar	Kriteria	% Capaian	Rata-rata Capaian Standar
1	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	9	83%	83%
2	ISI PEMBELAJARAN	6	96%	96%
3	PROSES PEMBELAJARAN	6	92%	92%
4	PENILAIAN PEMBELAJARAN	6	82%	82%
5	DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	4	86%	86%
6	SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN	5	98%	98%
7	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	100%	100%
		6	100%	
8	PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN	5	100%	100%
9	HASIL PENELITIAN	4	61%	43%
		6	26%	
		9	43%	
10	ISI PENELITIAN	7	75%	75%
11	PROSES PENELITIAN	7	73%	73%
12	PENILAIAN PENELITIAN	4	100%	100%
		7	100%	
13	PENELITI	4	100%	100%
		7	100%	
14	SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN	5	100%	100%
15	PENGELOLAAN PENELITIAN	2	100%	100%
16	PEMBIAYAAN PENELITIAN	5	100%	100%
17	HASIL PkM	4	20%	7%
		6	0%	
		9	0%	
18	ISI PKM	8	100%	100%
19	STANDAR PROSES PkM	8	95%	95%
20	STANDAR PENILAIAN PkM	8	90%	90%
21	PELAKSANA PkM	4	0%	48%
		8	96%	
22	SARANA DAN PRASARANA PkM	5	100%	100%
23	PENGELOLAAN PkM	2	100%	100%
24	PEMBIAYAAN PkM	5	100%	100%
25	KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK	6	100%	100%
26	Jati Diri	1	100%	100%
		2	100%	
27	TATA PAMONG	2	100%	88%
		9	75%	
28	KEMAHASISWAAN	3	93%	75%
		9	57%	
29	KERJASAMA	2	93%	97%
		6	100%	
30	PENGELOLAAN KEUANGAN	5	100%	100%
31	SUASANA AKADEMIK	6	100%	100%
32	PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM	6	100%	100%
33	PEMBELAJARAN DARING	6	100%	100%